

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DENGAN PERAWATAN METODE KANGURU DI RUANG EDELWEIS RSUD MARDI WALUYO BLITAR

Sonia Amalia Putri, Erlina Suci Astuti

Berat badan lahir rendah (BBLR) merujuk kepada bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram dalam 1 jam pertama kelahirannya, tanpa memperhatikan masa gestasi. Bayi dengan BBLR memiliki risiko lebih tinggi terhadap penyakit, infeksi, dan hipotermia. Bayi dengan berat badan rendah cenderung kesulitan mempertahankan suhu tubuh sehingga dapat menyebabkan bayi menggigil, kulit dingi, serta fluktuasi suhu tubuh, yang dapat mengarah pada hipotermia. PMK menjadi perawatan yang populer untuk bayi BBLR karena dapat meningkatkan kesehatan bayi dengan menjaga kehangatannya. Tujuan penulisan karya ilmiah ini untuk menganalisa hasil implementasi asuhan keperawatan pada pasien BBLR dengan penerapan intervensi perawatan metode kanguru dalam mencegah hipotermia di Ruang Edelweis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus deskriptif dengan pendekatan studi dokumentasi asuhan keperawatan. Dari hasil pengkajian didapatkan suhu tubuh bayi 36,2°C, bayi Nampak menggigil, kulit teraba dingin dan bayi Nampak icterus derajat Kramer III. Analisa data didapatkan diagnosa keperawatan hipotermi dan ikterik neonates dengan intervensi keperawatan manajemen hipotermia (perawatan metode kanguru) dan fototerapi. Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan metode yang dilakukan dengan melekatkan bayi pada dada ibunya sehingga menciptakan kontak langsung antara kulit bayi dan kulit ibu agar memberikan kehangatan dan menjaga kestabilan suhu tubuh bayi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa perawatan metode kanguru efektif dalam meningkatkan dan menstabilkan suhu tubuh pada bayi berat badan lahir rendah.

Kata kunci : BBLR, hipotermi, Perawatan Metode Kanguru